

**REPRESENTASI MENCINTAI DALAM DIAM MELALUI
FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**HERMIN NUR SOLIKHAH
NIM 2011053031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**REPRESENTASI MENCINTAI DALAM DIAM MELALUI FOTOGRAFI
EKSPRESI**

Disusun oleh:
Hermin Nur Solikhah
2011053031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal ...1...8...Des...2024

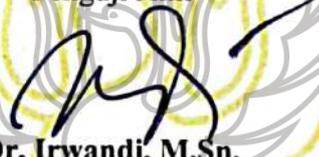
Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji


Arti Wulandari, M.Sn.
NIDN. 0030117505


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIDN. 0019128606

Penguji Ahli


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIDN. 0027117702

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 198612192019031009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Ewal Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 196702031997021001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hermin Nur Solikhah
Nomor Induk Mahasiswa : 2011053031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Representasi Mencintai dalam Diam melalui Fotografi Ekspresi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 5 Desember 2024

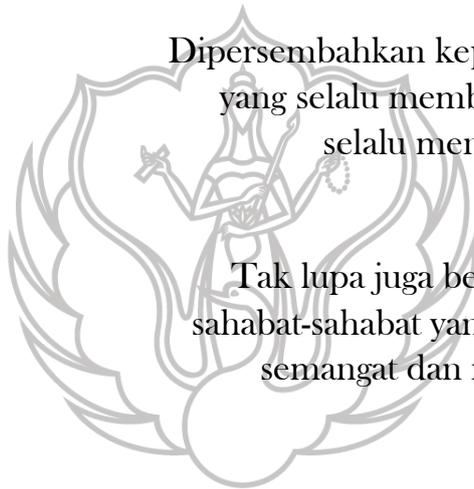
Yang menyatakan,



Hermin Nur Solikhah

Dipersembahkan kepada kedua orang tua
yang selalu memberikan semangat dan
selalu mendoakan yang terbaik.

Tak lupa juga berterima kasih kepada
sahabat-sahabat yang selalu memberikan
semangat dan motivasi selama masa
perkuliahan



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi tugas akhir dengan judul “Representasi Mencintai dalam Diam melalui Fotografi Ekspresi” sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi sebagai mahasiswa Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini pastinya banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu dan mendukung dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kekuatan, serta rahmat dan hidayah-Nya;
2. Bapak, Ibu, dan Adik yang telah memberikan doa dan dukungan selama kuliah hingga menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing II;

5. Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Arti Wulandari, M.Sn. Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan semangat selama proses pengerjakan skripsi;
7. Dr. Irwandi, M.Sn. Dosen Penguji ahli yang telah memberikan nasihat serta bimbingan saat proses pengerjakan akhir skripsi;
8. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn. Dosen Wali yang telah membimbing dan membantu dalam proses akademik;
9. Tatia, Ancah, Priska, Tehe yang telah bersedia membantu menjadi model untuk pembuatan karya skripsi;
10. Teman-teman Kontrakan Putih Desy; Julia, Fitha, Aulia, Fidellia, Caca, Bienk yang telah mendukung serta bersedia menyediakan salah satu ruangnya untuk diubah menjadi studio. Alaik, Safin, Fikri, Hanafi, Iwang, Adit, Anjania, Mezaluna yang telah bersedia membantu dalam proses pembuatan karya skripsi. Teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2020 (Ventoga) yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan sampai pengerjakan skripsi,
11. Anissa (Joy), Iril, Satrio (Io), Ibe yang telah bersedia meminjamkan peralatannya selama proses pembuatan karya skripsi;
12. Dosen dan Staff Jurusan Fotografi yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa perkuliahan sampai pengerjakan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
II. LANDASAN PENCIPTAAN	
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Karya.....	14
III. METODE PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	21
B. Metode Penciptaan.....	22
C. Proses Perwujudan	26
IV. HASIL DAM PEMBAHASAN	
A. Ulasan Karya.....	56
B. Pembahasan Reflektif	143
V. PENUTUP	
A. Simpulan	145
B. Saran	147
KEPUSTAKAAN	148
LAMPIRAN.....	152
BIODATA PENULIS	169

DAFTAR KARYA

Karya 01: Awal Cerita Cinta	59
Karya 02: Tatapan Rahasia dari Kejauhan	63
Karya 03: Mencuri Pandang, Menyembunyikan Hasrat	67
Karya 04: Rasa yang Tersembunyi	71
Karya 05: Tertarik pada Setiap Ceritanya	75
Karya 06: Selalu Ingin Menikmati Waktu Bersama.....	79
Karya 07: Tersipu Dibalik Tawa	83
Karya 08: Bayangan Wajahnya yang Selalu Hadir	87
Karya 09: Mencari Makna Dibalik Rasa.....	91
Karya 10: Menunggu Perasaan yang Dinanti.....	95
Karya 11: Hati Berbicara melalui Lagu	99
Karya 12: Mengharap Akhir Bahagia	103
Karya 13: Menemani Saat Harinya Buruk.....	107
Karya 14: Mempesona Demi Memikat Perhatiannya	111
Karya 15: Menggenggam Rahasia Hati	115
Karya 16: Hati Berharap Menemukan Sandaran	119
Karya 17: Terselip dalam Bayangan Kesedihan	123
Karya 18: Cinta Menggoyahkan Percaya Diri	127
Karya 19: Kedekatan yang Menyisakan Keraguan.....	131
Karya 20: Hati yang Mulai Goyah dengan Keadaan	135
Karya 21: Hati Terluka Oleh Kenyataan	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Warna Analogous	12
Gambar 2.2: Color Palette Karya Cinta dalam Diam.....	13
Gambar 2.3: Karya Acuan 1	15
Gambar 2.4: Karya Acuan 2.....	17
Gambar 2.5: Karya Acuan 3.....	19
Gambar 3.1: Percobaan Pencahayaan <i>Color Mixed Lighting</i> Pertama	24
Gambar 3.2: Percobaan Pencahayaan <i>Color Mixed Lighting</i> Kedua.....	25
Gambar 3.3: Dress.....	27
Gambar 3.4: Bunga Mawar	27
Gambar 3.5: Bunga Krisan.....	28
Gambar 3.6: Cermin.....	28
Gambar 3.7: <i>Handphone</i>	29
Gambar 3.8: Mika Warna	29
Gambar 3.9: Kamera Canon EOS 800D	30
Gambar 3.10: Baterai LP-E17.....	31
Gambar 3.11: Lensa Canon EF-S 18-55mm STM.....	31
Gambar 3.12: Memori Sandisk Ultra 32GB	32
Gambar 3.13: Standar Reflektor Godox SK-400 II	32
Gambar 3.14: Flash Godox TT600	33
Gambar 3.15: Trigger Godox X2T.....	33
Gambar 3.16: Lampu LED Video HD-150	34
Gambar 3.17: Light Stand Takara	34
Gambar 3.18: Eneloope Pro A3	35
Gambar 3.19: Kain Backdrop Putih.....	35
Gambar 3.20: Stand Background	36
Gambar 3.21: Penjepit Background	36
Gambar 3.22: Laptop HP 14S-FQ1005.....	37

Gambar 3.23: Aplikasi Adobe Lightroom Classic	37
Gambar 3.24: Aplikasi Adobe Photoshop	38
Gambar 3.25: Kerangka Pikir	39
Gambar 3.26: Screenshot Jurnal Pribadi	46
Gambar 3.27: Screenshot Aplikasi Set a Light 3D Studio	48
Gambar 3.28: Proses Editing dengan Adobe Lightroom	50
Gambar 3.29: Proses Editing dengan Adobe Photoshop.....	51
Gambar 3.30: Proses Editing dengan Adobe Photoshop.....	52
Gambar 3.31: Proses Editing dengan Adobe Photoshop.....	53
Gambar 3.32: Skema Penciptaan	55
Gambar 4.1: Sketsa Karya 01.....	60
Gambar 4.2: Sketsa Karya 02.....	64
Gambar 4.3: Sketsa Karya 03.....	68
Gambar 4.4: Sketsa Karya 04.....	72
Gambar 4.5: Sketsa Karya 05.....	76
Gambar 4.6: Sketsa Karya 06.....	80
Gambar 4.7: Sketsa Karya 07.....	84
Gambar 4.8: Sketsa Karya 08.....	88
Gambar 4.9: Sketsa Karya 09.....	92
Gambar 4.10: Sketsa Karya 10.....	96
Gambar 4.11: Sketsa Karya 11	100
Gambar 4.12: Sketsa Karya 12.....	104
Gambar 4.13: Sketsa Karya 13.....	108
Gambar 4.14: Sketsa Karya 14.....	112
Gambar 4.15: Sketsa Karya 15.....	116
Gambar 4.16: Sketsa Karya 16.....	120
Gambar 4.17: Sketsa Karya 17.....	124
Gambar 4.18: Sketsa Karya 18.....	128
Gambar 4.19: Sketsa Karya 19.....	132

Gambar 4.20: Sketsa Karya 20..... 136
Gambar 4.21: Sketsa Karya 21..... 140



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Makna Warna yang Digunakan	13
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Dokumentasi Produksi	152
Lampiran 02: Dokumentasi Sidang.....	153
Lampiran 03: Dokumentasi Pameran.....	154
Lampiran 04: Poster Pameran	155
Lampiran 05: Poster Feed Instagram	156
Lampiran 06: Sampul Photobook	157
Lampiran 07: Sampul Katalog	158
Lampiran 08: Form Kesiediaan Bimbingan.....	159
Lampiran 09: Form Konsultasi	161
Lampiran 10: Form Daftar Ujian Skripsi.....	165
Lampiran 11: Form Pernyataan.....	166
Lampiran 12: Model Release	167



REPRESENTASI MENCINTAI DALAM DIAM MELALUI FOTOGRAFI EKSPRESI

Oleh:
Hermin Nur Solikhah
2011053031

ABSTRAK

Skripsi penciptaan karya fotografi ini mengangkat tema mengenai mencintai dalam diam. Penciptaan fotografi ekspresi ini bertujuan untuk merepresentasikan pengalaman pribadi tentang mencintai dalam diam terhadap laki-laki yang disukainya. Proses penciptaan ini melalui beberapa tahapan yaitu observasi, eksperimentasi, perwujudan, dan konsultasi. Dalam proses eksperimentasi penciptaan karya fotografi ini menggunakan teknik *color mixed lighting* untuk menciptakan kontras dan harmoni warna yang mencerminkan perasaan mencintai dalam diam yang telah dialami dengan menggunakan warna merah muda, oranye, dan kuning. Hasil dari eksperimentasi tersebut warna merah muda dijadikan sebagai latar utamanya, sedangkan warna oranye dan kuning sebagai warna pendukung yang penempatannya berubah-ubah. Hasil dari penciptaan karya fotografi ini merupakan kumpulan kejadian-kejadian yang dirasakan saat mencintai seseorang secara diam-diam. Dari penciptaan ini dapat disimpulkan bahwa fotografi ekspresi menggunakan *color mixed lighting* dapat menjadi medium untuk mengeksplorasi sebagai pengekspresian pengalaman diri dan penyampaian pesan melalui karya visual.

Kata kunci: fotografi ekspresi, cintai dalam diam, *color mixed lighting*

**REPRESENTATION OF LOVE IN SILENCE THROUGH EXPRESSION
PHOTOGRAPHY**

By:
Hermin Nur Solikhah
2011053031

ABSTRACT

The thesis of the creation of this photographic work raises the theme of loving in silence. The creation of this expressive photography aims to represent a personal experience of loving in silence towards a man she likes. The creation process goes through several stages, namely observation, experimentation, manifestation, and consultation. In the process of experimentation in the creation of this photographic work, the color mixed lighting technique is used to create contrast and color harmony that reflects the feeling of loving in silence that has been experienced by using pink, orange, and yellow. The result of the experiment is that pink is used as the main background, while orange and yellow are supporting colors whose placement changes. The result of the creation of this photographic work is a collection of events that are felt when loving someone secretly. From this creation, it can be concluded that expressive photography using color mixed lighting can be a medium to explore as an expression of self-experience and convey messages through visual works.

Keywords: *expression photography, love in silence, color mixed lighting*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Setiap manusia pasti pernah merasakan rasanya jatuh cinta. Cinta sering menjadi topik pembicaraan pada semua kalangan. Hal tersebut dikarenakan cinta mempunyai keunikannya tersendiri dalam berbagai kisah untuk diceritakan. Setiap orang juga memiliki definisi sendiri dalam memaknai serta mengartikan istilah mengenai apa itu cinta. Namun, bukan berarti cinta itu adalah bebas nilai, tetapi sebaliknya yaitu cinta penuh dengan nilai-nilai kebaikan dan hidup (Niko, 2018). Dalam buku "*Filsafat Cinta*" menjelaskan bahwa cinta adalah sebuah aktivitas aktif yang dilakukan oleh manusia terhadap objek lain, hal tersebut dapat berupa pengorbanan diri, rasa empati, kasih sayang dan perhatian, rasa ingin melakukan membantu, memiliki kepatuhan serta menuruti perkataan serta bersedia melakukan apapun yang diinginkan oleh objek yang dicintainya (Siswadi, 2023).

Strenberg mengatakan bahwa cinta merupakan sebuah kisah yang kita ciptakan sendiri, dimana kita sendiri sebagai pemerannya dari kisah cinta tersebut (Yani et al., 2021). Karena tumbuhnya perasaan cinta terkadang muncul karena disengaja maupun tidak disengaja tergantung dari diri sendiri saat menyikapi lawan jenis tersebut hadir. Terdapat beberapa faktor penting yang cukup signifikan dalam mempengaruhi tumbuhnya perasaan suka dan cinta terhadap satu individu dengan individu lainnya, yaitu persamaan-perbedaan, fisik yang menarik (subjektif), dan imbalan pada hubungan yang dapat berarti hal moral maupun yang berbentuk materi (Myers, 2012).

Pengalaman manusia yang sedang jatuh cinta kepada orang lain pasti mempunyai ujung cintanya yang berbeda-beda dan tidak bisa ditebak. Ada yang berujung mengungkapkan pengakuan cintanya kepada seseorang yang dicintai tetapi ujungnya tidak diterima, selain itu ada juga yang mengungkapkan pengakuan cintanya dan berakhir diterima. Bahkan ada juga manusia yang merasa dirinya tidak percaya diri dan memilih mencintai seseorang yang ia cintai secara diam-diam. Terkadang mencintai seseorang secara diam-diam menjadi pilihan disaat orang tersebut belum siap dengan jawaban dari orang yang mereka cintai.

“Konsep tipologi cinta berdasarkan cinta yang tidak terbalas (*unrequited love*). Dalam tipologi cinta yang tidak terbalas ini memiliki lima aspek atau bentuk. Pertama adalah perasaan suka terhadap seseorang yang tidak tersedia (misalnya bintang film). Kedua adalah perasaan suka terhadap seseorang yang dekat. Ketiga adalah mengejar seseorang (misal secara aktif mengajak bertemu). Keempat adalah mengharapkan pasangan dari masa lalu. Terakhir kelima adalah relasi yang tidak berimbang (Bringle et al., 2013).”

Fenomena mencintai dalam diam tersebut menjadi relevan sebagai bentuk refleksi diri dari perasaan yang telah dialami yang memilih untuk mencintai dalam diam. Ketika seseorang merasa tidak percaya diri dan takut dengan konsekuensi yang akan timbul seperti hancurnya hubungan pertemanan, cinta yang tidak terucap menjadi pilihan yang lebih aman meskipun menyakitkan. Oleh karena itu, untuk mengekspresikan perasaannya mengenai cinta dalam diam dipilihlah topik ini untuk penciptaan karya fotografi ekspresi dalam proyek Tugas Akhir yang dikerjakan.

Penciptaan fotografi ini berdasarkan pengalaman pribadi dari pencipta yang sedang menjalani mencintai dalam diam dengan seorang laki-laki yang ia cintai, tetapi dirinya tidak berani mengungkapkan perasaannya dikarenakan merasa kurang percaya diri dan takut jika pertemanannya hancur. Pengalaman tersebut

berawal dari pencipta yang bertemu dengan laki-laki disebuah kepanitian acara. Awalnya tidak saling mengenal dan baru mengenal saat menjadi panitia dalam sebuah acara. Lama-kelamaan semakin dekat dalam berteman dan tumbuhlah perasaan suka pada laki-laki tersebut. Tetapi pencipta merasa bimbang dan bertanya-tanya apakah laki-laki tersebut juga mempunyai perasaan yang sama dengan dirinya. Dari pengalaman tersebut pencipta ingin merepresentasikan dalam sebuah karya visual fotografi tentang rasa cinta dalam diam terhadap laki-laki tersebut. Dalam penciptaan karya fotografi ini dibuat untuk menggambarkan momen bahagia dan sedih pencipta dalam mencintai seorang teman laki-lakinya yang ia cintai secara diam-diam yang sudah dipendamnya selama beberapa tahun terakhir. Penciptaan fotografi ini akan divisualisasikan dengan fotografi ekspresi yang lebih mendukung dengan perasaan pencipta.

Pemilihan penciptaan fotografi ini bertujuan untuk menyampaikan pesan secara visual berdasarkan pengalaman pencipta kepada penikmat foto untuk mempengaruhi pikiran penikmat foto dari sudut pandang pencipta. Fotografi ekspresi adalah sebuah cara untuk seseorang mengungkapkan perasaannya seperti perasaan sedih ataupun perasaan bahagia. Penciptaan karya seni fotografi juga bisa didasarkan sebagai media untuk penyampaian pesan dengan tujuan tertentu (Soedjono, 2006:27). Selain itu, fotografi ini juga dipilih sebagai metode pengekspresian rasa yang tepat dikarenakan dapat melatih pengelolaan ide, melatih rasa atau *sense* setiap hal yang pernah dialami dan menuangkannya pada sebuah karya, kemudian dieksplorasi menjadi konsep yang matang (Adi & Triadiputra, 2019). Banyak sekali orang yang tidak bisa mengungkap curahan hatinya melalui

ucapan, maka dari itu beberapa orang mengungkapkan dan mengekspresikan melalui visual fotografi. Hal tersebut banyak sekali dilakukan oleh orang-orang dikarenakan fotografi bisa menjadi alat mediasi bagi mereka untuk mengungkapkan perasaannya.

Hasil dari penciptaan fotografi ekspresi akan lebih menarik jika foto yang dihasilkan bisa membuat penikmat karyanya ikut merasakan. Tetapi, beberapa seniman yang mendalami fotografi ekspresi dalam membuat karya-karyanya hanya bertujuan untuk kepuasan batinnya. Menurut Kelsey dalam bukunya yang berjudul “*Photography and The Art of Chance*” (2015:40) mengemukakan bahwa:

“...Fotografi ekspresi melibatkan berbagai disiplin ilmu, diantaranya yaitu lukisan, gambar, dan seni grafis. Dan pada konsep seni rupa tradisional akan melibatkan aspek formal tertentu yang harus dihormati, tetapi tetap mengacu dengan menarik bagi indra dan mencerahkan semangat. Menyajikan sebuah konten seni ke dalam media fotografi seperti menawarkan sesuatu yang kuno tetapi dengan bentuk yang lebih *modern*. Selain itu, seorang seniman juga harus bisa menyampaikan pesan dengan baik kepada penikmat karyanya.”

Selanjutnya, pencipta karya fotografi ekspresi ini juga menggunakan pencahayaan *lighting studio*. *Lighting studio* adalah penataan pencahayaan buatan (*artificial light*) dalam pemotretan studio untuk menghasilkan efek pencahayaan tertentu sesuai keinginan fotografer. Dalam fotografi, penggunaan *lighting* menjadi peran utama untuk menghasilkan sebuah karya. Untuk membuat karya yang dihasilkan lebih menarik, biasanya menggunakan teknik-teknik *lighting* tertentu agar menghasilkan karya yang lebih menarik. Fotografer yang menginginkan hasil fotonya sebaik mungkin kunci utamanya adalah harus menguasai tata letak cahaya, punya *feeling*, kreativitas, dan mengetahui anatomi cahaya pada tubuh manusia

(Triadi, 2011). Salah satu teknik pencahayaan yang mendukung karya visual tersebut adalah *color mixed lighting*. *Color Mixed lighting* merupakan teknik fotografi dengan mencampurkan penggunaan beberapa filter warna agar menghasilkan foto sesuai yang diharapkan.

Penggabungan filter warna ini bertujuan agar memperkuat *mood* pada foto yang dihasilkan. Dalam dunia psikologi, setiap warna mempunyai maknanya tersendiri. Penggunaan filter warna pada *color mixed lighting* berguna untuk memperkuat konsep karya agar orang lain bisa memahami konsep karya yang dibuat. Dalam penciptaan karya ini memerlukan 2 filter warna pada *lighting* yaitu warna merah dan kuning. Dari filter warna tersebut menghasilkan warna merah muda dan kuning. Warna merah muda sering diasumsikan dengan romansa dan warna feminin, sedangkan warna kuning sering diasumsikan dengan kebahagiaan dan kehangatan. Penggunaan 2 warna tersebut menggambarkan bahwa seorang perempuan yang terbutakan oleh cinta karena saat ia sedang mencintai seorang laki-laki, dirinya merasakan senang walaupun dalam posisi mencintai dalam diam. Bahkan saat dirinya merasa dibuat sedih oleh laki-laki, hal tersebut tidak membuat perasaan cintanya terhapus begitu saja.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penciptaan dalam penciptaan karya ini adalah bagaimana menerapkan *color mixed lighting* dalam pemotretan sebuah karya untuk menghasilkan foto yang merepresentasikan cinta dalam diam?

C. Tujuan Penciptaan

1. merepresentasikan mencintai dalam diam dalam karya fotografi sesuai pengalaman yang dirasakan
2. mengeksplorasi *color mixed lighting* yang digunakan dalam penciptaan representasi mencintai dalam diam dalam karya fotografi
3. merealisasikan ide dan gagasan sesuai dengan kemampuan

D. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Jurusan/Program Studi
 - menambah keberagaman penciptaan karya seni fotografi khususnya dalam genre fotografi ekspresi.
 - sebagai bukti kompetensi mahasiswa dalam menguasai bidang ilmunya
2. Bagi Pencipta
 - menambah kepekaan terhadap pemahaman diri sebagai bahan untuk menciptakan karya fotografi.
 - mengekspresikan pengalaman diri dan menjadi media penyampaian pesan melalui karya visual.
3. Bagi Masyarakat
 - memberikan pengalaman visual sebagai penikmat fotografi
 - menambah wawasan dalam berkarya seni kepada masyarakat luas